

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi riset adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah seperangkat asumsi yang saling berkorelasi satu dengan yang lain mengenai fenomena dalam alam semesta. Pada dasarnya ada tiga macam jenis pendekatan penelitian yang biasanya digunakan dalam penelitian ilmiah yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian triangulasi yang merupakan penggabungan dari penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.²

¹ Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h.1

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 4

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah. Penelitian ini menggunakan kualitatif karena merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.³

Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.⁴

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.⁵ Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁶

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6

⁵ Bagong Suyanto (ed.), *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 166

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hh. 5-11.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati.⁷

Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.⁸

Dalam penelitian ini, untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan, peneliti menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari suatu tanda. Semiotika berangkat dari tiga elemen, yakni yang disebut Peirce sebagai teori segitiga makna atau *triangle meaning*.

a. Tanda (*Sign*)

Sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia.

⁷ Bagong Suyanto (ed.), *Metode penelitian sosial*, h. 166

⁸ <http://addriadis.blogspot.com/2013/03/jenis-jenis-metode-penelitian.html>. diakses 05 Oktober 2013

b. Acuan tanda (*object*)

Sesuatu yang dirujuk, atau dapat dikatakan sebagai tujuan.

c. Penggunaan tanda (*Interpretant*)

Pemikiran seseorang tentang objek tersebut.⁹

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian tersebut, peneliti mencoba menjelaskan atau mengungkap tanda dalam bentuk bahasa dan gambar yang mengandung pesan dakwah yang ada dalam film *Tampan Tailor*.

Dalam semiotik sosial, ada tiga unsur yang menjadi pusat perhatian penafsiran teks secara kontekstual, yaitu:

- a. Medan wacana (apa yang dibicarakan): menunjuk pada apa yang terjadi mengenai sesuatu yang terjadi di lapangan peristiwa.
- b. Pelibat wacana (siapa yang berbicara): menunjuk pada orang yang dicantumkan dalam teks (berita); sifat orang-orang itu, kedudukan dan peranan mereka. Dengan kata lain, siapa saja yang dikutip dan bagaimana sumber itu digambarkan sifatnya.
- c. Sarana wacana (peranan bahasa yang digunakan): menunjuk pada bagian yang diperankan oleh bahasa; bagaimana komunikator menggunakan gaya bahasa untuk menggambarkan medan (situasi) dan pelibat (orang-orang yang dikutip), apakah menggunakan bahasa yang diperhalus atau hiperbolik, eufemistik atau vulgar.¹⁰

⁹ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), h. 265

¹⁰ Alex Sobur, *Analisis teks Media*, h. 148

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

Primer: kaset DVD film Tampan Tailor, untuk mendeskripsikan pesan dakwah kebersihan dan tolong menolong dalam film Tampan Tailor

Sekunder: sebagai data pelengkap seperti buku-buku referensi tentang dakwah tolong menolong dan kebersihan, dan situs-situs yang berhubungan dengan film Tampan Tailor.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan uraian bagaimana data tersebut didapatkan yaitu dengan mengumpulkan dan mendeskripsikan penelitian yang berupa gambaran singkat yang dijelaskan dalam latar belakang penayangan film Tampan Tailor. Adapun cara pengumpulannya adalah dengan menonton film Tampan Tailor, membaca buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan film tersebut. Sehingga dapat memahami pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film Tampan Tailor kemudian pesan-pesan tersebut dideskripsikan secara terperinci untuk lebih jelas dan mudah dipahami.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, pengumpulan data dengan dokumentasi ini kemudian diinterpretasikan dengan menentukan data yang akan dianalisis berupa gambar dan teks.

Dilakukannya dengan tahap mendokumentasikan data dari hasil melihat film *Tampan Tailor*, peneliti menggali lebih dalam makna dengan menggunakan gambar dan dialog yang ada.

D. Unit Analisis Data

Unit analisisnya adalah film *Tampan Tailor* yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto yang membahas tentang kehidupan seorang yang memperjuangkan masa depan anaknya sendirian sejak ditinggal istrinya meninggal. Tidak mudah untuk menjadi orang tua tunggal yang harus bisa menjadi sosok seorang ibu yang biasa mengajarkan tentang berbagai ilmu pengetahuan dan menjadi sosok seorang ayah yang harus tangguh. Film ini mengajarkan pada kita bagaimana tetap menjadi orang yang baik, jujur, bersih, dan saling membantu satu sama lain meskipun dengan kondisi hidup yang berada di bawah (miskin).

Selalu mengajarkan rasa peduli terhadap orang yang membutuhkan bantuan terlihat bagaimana Darman mengajak Topan untuk tinggal di rumahnya walaupun keadaan rumah yang kecil, sesak dengan anak-anaknya, dan perekonomian yang lemah. Memberi contoh untuk selalu bersih dalam lingkungan ataupun badan terlihat oleh Prita yang selalu menunjukkan hidup

bersih. Secara keseluruhan durasi film Tampan Tailor adalah dua jam yang nantinya dianalisis dengan menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce.

Pada penelitian ini hanya *scene* dan dialog yang memiliki pesan dakwah saja yang dianalisis.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti membedah gambar dan bahasa yang ada kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Setelah itu menarik kesimpulan untuk memperoleh arti dan makna dari tanda yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

F. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan tahap-tahap penelitian yang dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis. Tahap-tahap penelitian tersebut antara lain:

a. Mencari Topik

Dalam hal ini peneliti melakukan pemahaman dan memfokuskan topik tentang film Tampan Tailor. Peneliti terinspirasi untuk mengangkat film ini sebagai judul penelitian. Kemudian peneliti mengajukan usulan judul skripsi kepada ketua jurusan, setelah disetujui peneliti melanjutkan

proposal yang telah dikonsultasikan dan disahkan oleh dosen pembimbing.

b. Menentukan Metode Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam film Tampan Tailor dengan menggunakan metode kualitatif non kuantitatif dan menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce.

c. Menyusun Perangkat Metodologi

Dalam tahap ini sesuai dengan penelitian kualitatif non kuantitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, maka penelitian ini merumuskan dan menentukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.
2. Sumber Data.
3. Teknik Pengumpulan Data.
4. Unit analisis Data.
5. Teknik Analisis Data.
6. Tahap-tahap Penelitian.

d. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dengan membuat laporan penelitian yang sudah sistematis, disetujui oleh pembimbing penelitian serta dijilid.